

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (2017), Provinsi Jawa Barat memiliki beragam objek wisata yang tersebar di wilayah Jawa Barat baik kabupaten maupun kota, objek wisata yang dimiliki Jawa Barat sangat beragam jenisnya yaitu terdapat wisata alam, budaya, dan buatan, dengan keunikan lokal yang khas yang memperkuat daya saing produk wisata Jawa Barat, selain itu menurut (Agustina, 2016) keragaman objek wisata yang dimiliki kabupaten/kota di Jawa Barat juga dapat memberikan alternatif pilihan berwisata yang lebih bervariasi bagi wisatawan, sehingga dapat menambah pemasukan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional. Kota Tasikmalaya merupakan salah satu kota di Jawa Barat yang memiliki objek wisata yang dapat di kunjungi. Kota Tasikmalaya juga mempunyai beberapa objek dan daya tarik wisata (ODTW) yang dikategorikan dalam dua bagian yaitu objek wisata alam dan objek wisata binaan, masing-masing mempunyai status berkembang, sedang berkembang, dan berpotensi dimana mempunyai level berbeda antara tingkat internasional, nasional dan lokal. Jenis OTDW ini dikelompokkan berdasarkan kategori wisata alam, sejarah dan budaya, wisata buatan dan kehidupan sosial.

Objek wisata yang beragam keunikannya didukung dengan fasilitas, sarana, prasarana dan transportasi yang tersedia di kawasan wisata sehingga dapat memberikan *income* yang sangat besar. Objek wisata di Kota Tasikmalaya memiliki pengembangan yang cukup signifikan, tiap-tiap wilayah memiliki wisata yang indah, begitu pula dengan Kecamatan Mangkubumi. Kecamatan Mangkubumi terdiri dari 8 kelurahan dengan luas 24,17 km² pada tahun 2021, dimana Kecamatan Mangkubumi memiliki wisata yang tidak kalah menariknya dengan wisata-wisata yang berada di wilayah lainnya yang berada di Kota Tasikmalaya. Wisata yang cukup terkenal di Kecamatan Mangkubumi terdiri dari Taman Rekreasi Mangkubumi Park yang terletak di Jalan A.H. Nasution

KM 7 Kelurahan Mangkubumi Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya, dan Situ Gede yang terletak di Jalan Situ Gede Kelurahan Linggajaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

Menurut (Ridwana & Maryani, 2018) Objek wisata Situ Gede adalah sebagai objek wisata satu-satunya yang dikelola langsung oleh pemerintahan Kota Tasikmalaya, berpotensi menjadi objek wisata andalan Kota Tasikmalaya yang dapat menarik banyak pengunjung sehingga menyediakan lapangan pekerjaan yang luas dan beragam serta menjadi sumber kehidupan bagi masyarakat setempat. Selain itu letak objek wisata Situ Gede yang strategis tidak jauh dari pusat kota idealnya menjadi pemicu sehingga objek wisata ini mampu meningkatkan pendapatan daerah. Objek wisata Situ Gede telah memiliki pengunjung yang cukup banyak setiap tahunnya. Sehingga, mempengaruhi bertambahnya aktivitas pengunjung yang dilakukan, setiap pengunjung yang datang ke suatu tempat wisata pasti memiliki aktivitas-aktivitas yang berbeda sesuai dengan karakteristik pengunjung itu sendiri dan potensi yang dimiliki oleh objek wisata Situ Gede.

Menurut Susilowati (2009) dalam (Khatami, 2022) pengunjung merupakan konsumen yang memiliki keinginan dan kebutuhan yang beraneka ragam. Keinginan dan kebutuhan tersebut bergantung pada ciri karakteristik pengunjung yang merupakan konsumen seperti daerah asal, tingkat pendidikan, umur dan jenis kelamin pengunjung, dan ketika adanya perbedaan dari ciri karakteristik pengunjung tersebut akan berbeda juga dalam melakukan proses pengambilan keputusan untuk memilih aktivitas sesuai dengan paket wisata yang ditawarkan oleh suatu objek wisata. Kualitas objek wisata di suatu kawasan merupakan salah satu unsur penentu dalam menarik wisatawan untuk datang ke lokasi, dengan bertambah dan berkurangnya pengunjung di objek wisata Situ Gede.

Potensi yang dimiliki oleh suatu objek wisata perlu dikembangkan dan dimanfaatkan secara efektif dan efisien untuk menjadi penunjang atau penggerak wisata di pariwisata tersebut. Pengembangan potensi unggulan di suatu objek wisata akan memberikan kontribusi terbesar terhadap kemajuan

wisata dan merupakan prioritas kebijakan yang harus dilaksanakan. Selain itu juga, dengan diketahui potensi unggulan maka dapat mendorong potensi penunjang dalam mengoptimalkan dan meningkatkan potensi yang terdapat di objek wisata Situ Gede, sehingga dapat menemukan cara pengembangan yang tepat terhadap objek dan daya tarik tempat wisata baik dalam potensi unggulan maupun potensi penunjangnya.

Upaya pengembangan daya tarik objek wisata Situ Gede perlu dilakukan dengan cara memanfaatkan potensi yang ada di kawasan tersebut dan membenahi kekurangan yang ada serta memanfaatkan berbagai peluang dan mengatasi berbagai kelemahan. Menurut (Insani & Galuh, 2022) manfaat dari pengembangan daya tarik wisata Situ Gede ini adalah berkaitan erat dengan pembangunan perekonomian daerah Kota Tasikmalaya pada umumnya dan pada khususnya masyarakat kawasan Situ Gede serta dapat meningkatkan lapangan pekerjaan. Maka dari itu pemerintahan provinsi Jawa Barat melakukan pengembangan dengan cara revitalisasi objek wisata Situ Gede.

Program revitalisasi Situ Gede muncul atas keprihatinan semakin menurunnya jumlah pengunjung ke objek wisata Situ Gede Tasikmalaya yang dapat mengancam eksistensi Situ Gede padahal diketahui Situ Gede tersebut merupakan salah satu objek wisata andalan di Kota Tasikmalaya. Program revitalisasi Situ Gede dimaksud untuk menjawab permasalahan yang ada dengan menyentuh kondisi fisik dan tata kelola objek wisata Situ Gede yang nantinya akan meningkatkan pengunjung sehingga berdampak pada pendapatan daerah dan pendapatan masyarakat setempat. Revitalisasi ini diharapkan mampu memperbaiki maupun membenahi kondisi objek wisata yang menjadi letak kelemahan objek wisata.

Sebelum adanya revitalisasi, kondisi situ gede tidak tertata dengan rapi, sarana dan prasarana tidak memadai sehingga pengunjung tidak cukup aman dan nyaman untuk berkunjung ke objek wisata Situ Gede. Pada tahun 2022 pemerintah provinsi Jawa barat melakukan pengembangan yaitu dengan revitalisasi, dalam tahap pertama revitalisasi Situ Gede dilakukan pada bagian timur objek wisata Situ Gede yang terdiri dari perbaikan tanggul, penataan jalur

pedestrian dan membuat tempat makan lesehan serta penataan kios, sehingga ketika sekarang berkunjung ke objek wisata Situ Gede pada bagian timur lebih tertata rapi untuk memanjakan pengunjung. Pada pengembangan revitalisasi Situ Gede pemerintah provinsi Jawa Barat memakan biaya yang cukup tinggi.

Pentingnya penelitian ini penulis angkat untuk melihat bagaimana aktivitas dari pengunjung berdasarkan perkembangan yang terjadi di objek wisata Situ Gede. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengunjung bahwa aktivitas yang dilakukan beranekaragam berdasarkan karakteristik dan tujuan pengunjung dalam melakukan wisata ke objek wisata Situ Gede di Kelurahan Linggajaya Kecamatan Mangkubumi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian aktivitas pengunjung sehingga dapat memberikan gambaran dalam meningkatkan potensi yang dimiliki objek wisata Situ Gede yang dituangkan dalam bentuk penelitian yang berjudul: **“Aktivitas Pengunjung Pasca Revitalisasi di Objek Wisata Situ Gede Kelurahan Linggajaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan pada bagian latar belakang diatas, maka untuk memudahkan proses penelitian guna menghindari pembahasan yang terlalu meluas diperlukan adanya perumusan masalah, sehingga penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian yaitu:

1. Potensi unggulan apa sajakah yang terdapat di objek wisata Situ Gede Kelurahan Linggajaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya pasca revitalisasi?
2. Bagaimanakah aktivitas pengunjung pasca revitalisasi di objek wisata Situ Gede Kelurahan Linggajaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

1. Aktivitas

Menurut Garrison (2008: 477) dalam (Amanda, 2016), aktivitas adalah suatu kejadian yang menyebabkan konsumsi sumber daya dalam suatu organisasi. Menurut Hanses dan Mowen (2009: 625) dalam (Amanda,

2016), aktivitas adalah suatu unit pekerjaan yang dilaksanakan dalam sebuah organisasi. Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh organisasi dalam menyediakan nilai bagi produk yang menyebabkan timbulnya biaya dalam organisasi.

2. Pengunjung

Menurut Scmoll dalam (Diva, 2021) wisatawan adalah individu atau kelompok individu yang mempertimbangkan dan merencanakan tenaga beli yang dimilikinya untuk perjalanan rekreasi dan berlibur, yang tertarik pada perjalanan umumnya dengan motivasi, perjalanan yang pernah ia lakukan, menambah pengetahuan, tertarik dengan pelayanan yang diberikan oleh suatu daerah tujuan wisata yang dapat menarik pengunjung di masa yang akan datang. Suatu objek wisata pasti terdapat pengunjung. Jadi dapat disimpulkan pengunjung adalah seseorang yang datang ke suatu tempat yang memiliki daya tarik dengan tujuan perjalanan rekreasi dan berlibur.

3. Objek Wisata

Objek wisata menurut Ananto (2018) dalam (Harahap, 2018) adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan pengunjung karena mempunyai sumberdaya, baik alami maupun buatan manusia. Daerah yang merupakan objek wisata harus memiliki keunikan yang menjadi sasaran utama apabila berkunjung ke daerah wisata tersebut. Keunikan suatu daerah wisata dapat dilihat dari budaya setempat, alam dan flora dan fauna, kemajuan teknologi dan unsur spritual.

4. Revitalisasi

Menurut Danisworo (2000) dalam (Wicaksana, 2022), revitalisasi merupakan suatu upaya untuk memvitalize kembali kawasan atau suatu bagian kota yang dahulunya pernah hidup, akan tetapi mengalami kemunduran atau degradasi. revitalisasi adalah upaya untuk mencegah hilangnya aset yang menjadi sejarah panjang kota dan masyarakat yang tinggal disana. Program revitalisasi dilakukan dengan cara mengaktifkan kembali melalui berbagai kegiatan terencana yang menjadikan perbaikan itu

sesuatu yang perlu dilakukan dan sangat penting. Skala program revitalisasi dapat berlangsung pada tingkat yang sangat kecil hingga cakupan yang lebih luas.

5. Situ Gede Kota Tasikmalaya

Objek wisata Situ Gede merupakan salah satu sumber daya alam yang potensial di Kota Tasikmalaya baik secara ekologis maupun ekonomis yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah. Menurut (Ivars, 2007) Pemanfaatan objek wisata Situ Gede diarahkan pada upaya-upaya pelestarian lingkungan yang dilaksanakan secara terkendali, terpadu dan berkesinambungan sehingga dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Menurut (Pirngadie & Priadie, 2008) Situ Gede mempunyai 4 (empat) fungsi utama, meliputi: sumber daya ikan, sumber daya air, sarana penunjang wisata, dan pemanfaatan lahan di objek dan daya tarik wisata Situ Gede.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui potensi unggulan yang terdapat di objek wisata Situ Gede Kelurahan Linggajaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya pasca revitalisasi.
2. Mengetahui aktivitas pengunjung pasca revitalisasi di objek wisata Situ Gede Kelurahan Linggajaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Mampu menganalisa suatu fenomena atau peristiwa terkait dengan aktivitas pengunjung pasca revitalisasi objek wisata Situ Gede di Kelurahan Linggajaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya, sehingga dapat memberikan pemikiran dan informasi kepada pembaca terhadap masalah yang terjadi.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan untuk membangun serta meningkatkan potensi dan fasilitas yang terdapat di objek wisata Situ Gede Kelurahan Linggajaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

b. Bagi Pengelola

Menambah informasi bagi pengelola dalam pengembangan objek wisata Situ Gede dan dapat menjadi acuan agar terus menggali peluang potensi yang dimiliki objek wisata Situ Gede di Kelurahan Linggajaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

c. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat setempat mengenai aktivitas pengunjung pasca revitalisasi objek wisata Situ Gede di Kelurahan Linggajaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

d. Bagi Penulis

Dapat memberikan penjelasan, serta menyumbangkan atau menambah pengetahuan mengenai aktivitas pengunjung pasca revitalisasi objek wisata Situ Gede di Kelurahan Linggajaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.